

**MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN PESERTA
DIDIK BARU DI SD IT TUNAS ILMU TANJUNGPINANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh :
DEVI RIZKA AYU NEVIANTI
NIM. 211850

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukljukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Rizka Ayu Nevianti

Nim : 211850

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana saya diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan. 02 Juni 2025



Devi Rizka Ayu Nevianti
NIM. 211850



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Dengan Judul : Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan
Peserta Didik Baru Di SD IT Tunas
Ilmu Tanjungpinang
Nama : Devi Rizka Ayu Nevianti
NIM : 211850
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Telah Dimunaqosahkan pada : 23 Juni 2025
Nilai Munaqosah : 87

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

TIM MUNAQASYAH

KETUA

Dr. H. Imam Subekti, M. Pd, I
NIP. 19710415 200212 1001

SEKRETARIS

Dwi Setyaningsih, M. M
NIP. 19910724 2020122 023

PENGUJI I

Megawati, M. M
NIP. 19910923 2019032 021

PENGUJI II

H. Fahmi Fikri, S.Ag, M.Si
NIP.197103022023211005

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Dr.H.Muhammad Faisal, M.Ag
NIP.19750324 200604 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukJukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Rizka Ayu Nevianti
NIM : 211850
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan
Peserta Didik Baru Di SD IT Tunas Ilmu
Tanjungpinang

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 10 Juni 2025

Pembimbing I

Eka Rihan K. M. Pd
NIP.198501082019032010

Pembimbing II

Dwi Setyaningsih, M.M
NIP. 19910724 2020122 023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

STAIN Sultan Abdurrahman

Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Peserta Didik Baru Di SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang

Yang ditulis oleh:

Nama : Devi Rizka Ayu Nevianti

NIM : 211850

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bintan, 10 Juni 2025

Pembimbing I

Eka Rihan K, M. Pd
NIP.198501082019032010

Pembimbing II

Dwi Setyaningsih, M.M
NIP. 19910724 2020122 023

ABSTRAK

Devi Rizka Ayu Nevianti, Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Peserta Didik Baru di SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang, program studi manajemen pendidikan islam, 2025.

Persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat mendorong sekolah untuk memiliki strategi yang terencana dan efektif dalam menarik minat masyarakat. SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang sebagai sekolah dasar Islam terpadu menghadapi tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah peserta didik baru setiap tahun. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi diterapkan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan strategi tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam bersama kepala sekolah, humas, guru dan orang tua wali murid observasi partisipatif dilaksanakan pada saat proses pendaftaran peserta didik baru tahun ajaran 2025/2026, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori manajemen strategi yang dikemukakan oleh Michael E. Porter, yang mencakup formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi sebagai tahapan penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan secara sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang menerapkan manajemen strategi dengan mengoptimalkan promosi melalui media sosial, peningkatan kualitas layanan pendidikan, program open house, dan pendekatan persuasif kepada calon wali murid. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui rapat koordinasi tim penerimaan peserta didik baru untuk memastikan setiap langkah berjalan sesuai rencana. Faktor pendukung keberhasilan strategi meliputi kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, kerja sama seluruh elemen sekolah, dan kepercayaan masyarakat terhadap program unggulan berbasis nilai Islami. Hambatan yang dihadapi adalah keterbatasan promosi digital dan masih rendahnya pemahaman sebagian masyarakat terhadap kualitas sekolah. Secara keseluruhan, penerapan manajemen strategi di SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang terbukti efektif dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru dan memperkuat citra sekolah sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkualitas.

Kata Kunci : Manajemen Strategi, Penerimaan Peserta Didik Baru.

ABSTRACT

Devi Rizka Ayu Nevianti, 2025, 211850, Strategic Management in Increasing New Learners at SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang, Islamic education management study program, STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands.

The increasingly competitive environment among educational institutions encourages schools to have well-planned and effective strategies to attract public interest. SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang, as an integrated Islamic elementary school, faces the challenge of maintaining and increasing the number of new students each year. This study aims to explore how strategic management is implemented by the school to increase student enrollment and to identify the supporting and inhibiting factors that influence the success of these strategies.

This research employed a qualitative approach with descriptive methods. The data collection technique was carried out through in-depth interviews with the school principal, public relations staff, teachers, and parents or guardians of the students, Participatory observation was conducted during the process of registering new students for the 2025/2026 academic year, and documentation studies. Data analysis was conducted using data condensation, data display, and conclusion drawing. The theoretical framework used in this study refers to Michael E. Porter's strategic management theory, which includes the stages of strategy formulation, strategy implementation, and strategy evaluation as essential processes in systematically managing educational institutions.

The results indicate that SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang implements strategic management by optimizing promotion through social media, improving the quality of educational services, organizing open house programs, and applying persuasive approaches to prospective parents. Regular evaluations are conducted through coordination meetings of the student admission team to ensure that each step aligns with the established plans. Supporting factors include the visionary leadership of the principal, collaboration among all school elements, and the community's trust in the school's Islamic-based flagship programs. The obstacles faced are limited digital promotion capacity and a lack of understanding among some segments of the community regarding the school's quality. Overall, the application of strategic management at SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang has proven effective in increasing student enrollment and strengthening the school's image as a high-quality Islamic educational institution.

Keywords : *Strategic Management, Student Admission.*

PEDOMAN TRANSLITER
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- ##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْئٍ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh

kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan

Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Peserta Didik Baru di SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H.Muhammad Faisal, M.Ag., selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Dr.Drs.Almahfudz, M.Si selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
4. Rahmad Budi Harto, S.E. M.M selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Eka Rihan K,M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, yang sudah memberi arahan, masukan, serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Dwi Setyaningsih, M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar serta memberi masukan yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.

7. Megawati, M.M, selaku ketua Program studi Manajemen Pendidikan Islam
8. Erlina Gusnita, M.Pd, selaku Sekretaris Program studi Manajemen Pendidikan Islam.
9. Zulhamdan, M.Pd.I selaku Pembimbing akademik.
10. Ustadz Ir. Laode Bahrim Azhar selaku Kepala Sekolah SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang yang telah berkenan mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang.
11. Ustadz/Ustadzah beserta staf dan karyawan di SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang.
12. Terima kasih kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Dendy Framuza. Karena telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, serta mendukung penulis.

Penulis sangat mengharapkan kritik serta saran dari para pembaca agar skripsi ini dapat diperbaiki dan ditingkatkan. Apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi setiap pihak. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tanjungpinang, 02 Juni 2025

Devi Rizka Ayu Nevianti

MOTTO

“Strategi bukan hanya tentang rencana, tetapi komitmen untuk menghadirkan perubahan yang nyata.”

(Devi Rizka Ayu Nevianti)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Dzat yang senantiasa melimpahkan kasih sayang dan pertolongan-Nya. Atas izin dan ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Dari seluruh lembaran dalam karya ini, tidak ada yang lebih dalam maknanya selain lembar persembahan. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim dan mempersembahkan skripsi ini kepada:.

Orang Tua Saya Tercinta,

Abi Sudirman & Ibu Diana Midiastuti

Penulis persembahkan skripsi ini untuk dua sosok yang luar biasa, terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah surut, atas doa yang selalu terpanjat di setiap sujud, dan atas dukungan yang tak henti-hentinya menguatkan penulis. Skripsi ini bisa terselesaikan bukan hanya karena usaha penulis sendiri, tetapi karena dukungan cinta dan ridha yang ummi & abi limpahkan setiap hari. Ummi & abi adalah anugerah terbaik dalam hidup penulis, penguat hati, dan cahaya dalam gelap penulis. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas setiap kebaikan, pengorbanan, dan cinta ummi & abi dengan keberkahan yang tak bertepi, kesehatan yang paripurna, serta kebahagiaan dunia dan akhirat. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Kakak Saya Tersayang,

Via Melamerselina

Dalam perhatianmu ada ketulusan yang tak bisa penulis ungkap dengan kata. Terima kasih untuk tangan yang selalu siap membantu dan segala support terbaik

untuk penulis, Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas setiap kebaikanmu dengan keberkahan yang tak pernah putus, dan kebahagiaan yang selalu menyertai langkahmu.

Diri Saya Sendiri

Devi Rizka Ayu Nevianti,

Terima kasih untuk diriku sendiri, yang tidak pernah menyerah meski menghadapi banyak tantangan. Terima kasih sudah kuat, sabar, dan terus berjuang demi mimpi dan tujuan. Perjalanan ini tidak mudah, tapi aku bangga karena telah melewati setiap langkah dengan tekad dan usaha terbaik. Semoga aku selalu terus berkembang dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Teman seperjuangan saya,

Kepada teman-teman seperjuangan yang sangat saya sayangi, terutama kepada sahabat saya Annisa Nur Amalina, Andira Tri Marlisa, Dinda Safitri, Lusiana Anggini, Nurul Ulfa, Renny Zenitha, Vipmadinah, Yuliyani Lestari Dacosta, terimakasih atas suka dan duka yang telah kita lalui bersama dan juga segala dukungannya, semoga kita semua menjadi orang yang sukses .

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITER	viii
KATA PENGANTAR	xv
MOTTO.....	xvii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Kajian Terdahulu	13
E. Kerangka Teori	18
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sumber Data	23
H. Teknik Pengumpulan Data	24
I. Analisis Data	26
J. Sistematika Pembahasan	28
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.....	30
A. Profil SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang.....	30
B. Visi, Misi dan Tujuan	31
BAB III KONSEP TEORITIS	38
A. Manajemen Strategi.....	38
B. Manajemen Strategi Pendidikan.....	41
C. Peserta Didik	48
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	53
A. Formulasi Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru	53
B. Implementasi Strategi Manajemen dalam Penerimaan Peserta Didik ...	57
C. Evaluasi Strategi dan Pengawasan	61
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi	65
E. Grafik Perkembangan Jumlah Siswa.....	71

BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel I	Jumlah Peserta Didik SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang.....	7
Tabel II	Data Penerimaan Siswa Baru tahun 2024/2025.....	8
Tabel III	Daftar Nama Guru	35
Tabel IV	Data Jumlah Peserta Didik Tahun	36
Tabel V	Jumlah Siswa	36
Tabel VI	Sarana dan Prasarana	36
Tabel VII	Perkembangan Jumlah Peserta Didik SD IT Tunas Ilmu.....	72
Tabel VIII	Perbandingan Strategi SD IT Tunas Ilmu.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Kerangka Berikir.....	20
Gambar II	Struktur Organisasi	34
Gambar III	Screenshot Instagram Tunas Ilmu	78
Gambar IV	Screenshot Instagram Tunas Ilmu	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	SK Penetapan Dosen Pembimbing.....	88
Lampiran II	Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing I.....	88
Lampiran III	Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing II	88
Lampiran IV	Surat Izin Penelitian	88
Lampiran V	Surat Balasan Penelitian	88
Lampiran VI	Dokumentasi	88
Lampiran VII	Dokumentasi Penelitian	88
Lampiran VIII	Bukti Plagiasi	105
Lampiran IX	Daftar Riwayat Hidup	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen strategi yakni proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur demi meraih tujuan jangka panjang sebuah organisasi.¹ Melalui manajemen strategi, organisasi dapat mengidentifikasi peluang dan tantangan dari lingkungan internal maupun eksternal, merumuskan upaya-upaya strategis, serta mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki demi meraih keunggulan bersaing. Proses ini melibatkan pengambilan keputusan secara sistematis yang memengaruhi kinerja organisasi dalam jangka panjang. Dalam konteks pendidikan, penerapan manajemen strategi yang efektif menjadi penting guna mengembangkan mutu layanan pendidikan, memperluas akses bagi peserta didik, dan memastikan keberlangsungan lembaga pendidikan saat kompetisi semakin ketat.

Dalam konteks pendidikan, penerapan manajemen strategi yang efektif menjadi penting guna mengembangkan mutu layanan pendidikan, memperluas akses bagi peserta didik, dan memastikan keberlangsungan lembaga pendidikan saat kompetisi semakin ketat. Hal ini ditegaskan oleh Setyaningsih (2022), bahwa implementasi manajemen strategi dalam dunia pendidikan tidak hanya berorientasi pada perencanaan jangka panjang, namun juga menuntut keselarasan antara visi, misi, program kerja, serta pelibatan seluruh elemen sekolah untuk mencapai mutu pendidikan yang optimal. Strategi pendidikan yang berhasil, menurutnya, adalah

¹ Fred R. David, *Strategic Management: Concepts and Cases*, 15th ed. (New Jersey: Pearson Education, 2015), hlm. 5.

strategi yang mampu menyesuaikan diri terhadap dinamika lingkungan eksternal, seperti perubahan kebijakan, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, manajemen strategi menjadi alat penting dalam menciptakan inovasi, efisiensi, serta peningkatan mutu secara menyeluruh dan berkelanjutan.²

Strategi yang baik bukan sekedar berfokus terhadap meningkatkan mutu pendidikan, namun juga memperhatikan aspek promosi, fasilitas pendukung, serta manajemen sumber daya secara optimal. Pendidikan dasar yakni fondasi krusial guna membangun karakter serta pengetahuan anak yang akan menentukan perkembangan mereka di jenjang pendidikan selanjutnya.³ Di Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau, terdapat 51 Sekolah Dasar (SD) yang beroperasi di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Persaingan di antara sekolah-sekolah tersebut semakin ketat, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan berkualitas. Salah satu sekolah yang berkomitmen dalam menyediakan pendidikan berbasis nilai Islam dan akademik unggul adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Tunas Ilmu. Lembaga pendidikan ini menggabungkan kurikulum nasional dengan pendidikan Islam, mempunyai tujuan guna menghasilkan generasi yang pintar secara intelektual serta berakhlak mulia.

Dalam Islam, pendidikan berperan begitu krusial, bukan sekedar guna mengembangkan kecerdasan intelektual, namun juga demi membentuk karakter

² Dwi Setyaningsih, Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Pedagogika*, 2022, hlm. 24–34.

³ Daryanto, *Pendidikan sebagai Proses Membentuk Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 12.

dan akhlak yang mulia pada setiap individu. Pendidikan dinilai menjadi amanah yang butuh dijalankan dengan penuh tanggung jawab, seperti diperintahkan oleh Allah *Subhanahu Wata'ala*. Pada konteks pendidikan Islam, seperti yang diterapkan di SD IT Tunas Ilmu, kurikulum yang disusun bukan sekedar berfokus terhadap aspek akademik, namun juga mengintegrasikan nilai-nilai agama pada setiap proses pembelajaran. Integrasi tersebut mempunyai tujuan demi menciptakan peserta didik yang bukan sekedar pintar secara akademis, namun juga mempunyai kepribadian yang baik, berakhlak mulia, dan kesadaran spiritual yang tinggi.

Oleh karena itu, penerapan manajemen strategi yang tepat di SD IT Tunas Ilmu menjadi sangat penting. Strategi yang efektif bisa mendukung sekolah guna merumuskan langkah-langkah yang sistematis untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat identitas keislaman, dan menarik minat calon peserta didik baru. Implementasi strategi ini juga berperan dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada, sehingga mampu menghasilkan lingkungan belajar yang kondusif serta berdaya saing tinggi di Kota Tanjungpinang.

Dalam Al-Qur'an, Allah *Subhanahu Wata'ala* berfirman dalam Surah Ash-Shaff (61:4):

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرصُومٌ

yang artinya: "*Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalannya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kokoh*".⁴

Ayat ini menunjukkan bahwa dalam konteks peningkatan jumlah peserta didik baru di SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang, ayat ini menjadi landasan penting

⁴ Al-Qur'an, Surat Surah Ash-Shaff (61:4)

dalam menyusun strategi yang terintegrasi dan terstruktur. Sebagaimana bangunan kokoh yang tersusun rapi, setiap elemen dalam manajemen strategi, mulai dari perencanaan promosi, peningkatan kualitas pembelajaran, hingga pelayanan kepada calon siswa dan orang tua, harus terjalin harmonis dan saling mendukung. Koordinasi yang baik antar guru, staf administrasi, komite sekolah, dan pihak-pihak lain yang terlibat akan menciptakan sinergi yang kuat, memastikan setiap upaya yang dilakukan memberikan dampak yang maksimal guna menarik minat calon peserta didik.

Dalam menghadapi perkembangan yang semakin pesat dan meningkatnya persaingan antar sekolah, lembaga pendidikan dituntut untuk menerapkan strategi yang efektif dan berorientasi masa depan. Manajemen strategis menjadi pendekatan yang relevan karena mencakup perencanaan, implementasi, dan evaluasi keputusan yang dirancang untuk merespons dinamika lingkungan internal maupun eksternal. Penelitian Fanani dan Anwar (2023) menegaskan bahwa proses manajemen strategis tidak hanya mencakup penyusunan visi, misi, dan tujuan, tetapi juga mengharuskan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan seperti kepala madrasah, guru, komite sekolah, dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaannya. Evaluasi berkelanjutan terhadap strategi memungkinkan penyesuaian kebijakan agar tetap selaras dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Dengan demikian, implementasi manajemen strategis yang terintegrasi menjadi

salah satu kunci untuk pengembangan mutu pendidikan dengan sistematis serta berkelanjutan.⁵

Implementasi manajemen strategi yang efektif di SD IT Tunas Ilmu Tanjungpiang memerlukan pemahaman mendalam. Bukan hanya sekadar menjalankan program atau kegiatan secara terpisah, tetapi lebih kepada membangun sebuah sistem yang terstruktur dan terkoordinasi. Setiap langkah yang diambil harus didasarkan pada perencanaan yang matang, pelaksanaan yang disiplin, serta evaluasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, SDIT Tunas Ilmu Tanjungpiang Mampu membangun suasana pembelajaran yang nyaman, inspiratif, dan bermutu, sehingga dapat meningkatkan daya saing serta menarik minat lebih banyak calon siswa untuk berpartisipasi.

SD IT Tunas Ilmu yang berlokasi di Jl. Karya Kp. Lembah Rantau RT.03/RW.07, Kelurahan Batu Sembilan, Kecamatan Tanjungpinang Timur didirikan pada tanggal 20 Mei 2015 dengan dasar hukum SK Pendirian AHU-0007254.AH.01.04.TAHUN 2015. Sejak awal pendiriannya, SD IT Tunas Ilmu berkomitmen untuk mengintegrasikan kurikulum nasional dengan pendidikan diniyah yang berfokus pada pembentukan karakter, keimanan, dan akhlak siswa. Konsep pendidikan yang diterapkan bukan sekedar menekankan terhadap pencapaian akademik, namun juga pada penguatan nilai-nilai Islam pada keseharian siswa. Melalui pendekatan terpadu ini, SD IT Tunas Ilmu diharapkan mampu mencetak generasi yang unggul secara intelektual dan bermoral baik, sesuai dengan

⁵ Isma Hasyim Fanani & Farikhul Anwar, *Implementasi Manajemen Strategis dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Daarus Tsaqofah: Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas

visi sekolah dalam mengembangkan karakter Islami yang kuat di tengah persaingan pendidikan di Kota Tanjungpinang.

Perkembangan zaman yang semakin dinamis mendorong persaingan ketat di sektor pendidikan, termasuk di Kota Tanjungpinang. SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam tidak terlepas dari tantangan ini. Persaingan tidak hanya datang dari sekolah-sekolah Islam lainnya, tetapi juga dari sekolah umum yang menawarkan fasilitas pendidikan lengkap dan program unggulan. Untuk tetap relevan dan menarik minat peserta didik baru, SD IT Tunas Ilmu perlu mengimplementasikan manajemen strategi yang inovatif dan terstruktur. Strategi tersebut harus mampu menonjolkan keunggulan kompetitif sekolah, baik dari segi kurikulum, fasilitas, maupun kualitas pengajaran.

Keberhasilan dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru menjadi aspek penting bagi keberlangsungan sekolah. Semakin tinggi jumlah peserta didik, semakin kuat daya saing sekolah dalam mempertahankan kualitas dan meningkatkan fasilitas pendidikan. Sebaliknya, jika penerimaan siswa baru tidak mencapai target, hal ini dapat berdampak pada operasional sekolah, termasuk dalam aspek pendanaan, pengembangan fasilitas, dan kesejahteraan tenaga pengajar. Karenanya, implementasi manajemen strategi yang tepat diharapkan bisa mengoptimalkan promosi, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, dan menarik lebih banyak calon peserta didik di masa mendatang.

Saat ini, SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang menghadapi tantangan untuk mengembangkan total peserta didik baru. Saat dijalankan observasi lapangan di tahun 2025, SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang telah mengalami pertumbuhan total

peserta didik terjadi peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Informasi mengenai pertumbuhan tersebut dapat dilihat dari data pada tahun ajaran 2020/2021 hingga 2023/2024 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Di tahun ajaran 2020/2021, total peserta didik tercatat sebanyak 221 siswa. Angka ini meningkat pada tahun-tahun berikutnya menjadi 266 siswa pada 2021/2022, 292 siswa pada 2022/2023, dan kemudian mencapai 321 siswa pada tahun ajaran 2023/2024.

Peningkatan ini mencerminkan adanya daya tarik yang terus tumbuh terhadap sekolah, baik dari aspek akademik, keislaman, maupun pendekatan pelayanan terhadap orang tua siswa. Namun demikian, meskipun jumlah keseluruhan peserta didik mengalami kenaikan, proses penerimaan siswa baru sempat menghadapi beberapa tantangan, terutama pada aspek promosi dan daya saing dengan sekolah lain di wilayah yang sama. Seperti yang ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel I
Jumlah Peserta Didik SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang Tahun Ajaran 2020–2024

Tahun Ajaran	Laki-laki	Perempuan	Total Siswa
2020/2021	120	101	221
2021/2022	143	123	266
2022/2023	155	137	292
2023/2024	167	154	321

Sumber: Data olahan penelitian, 2025

Beberapa tantangan guna menambah total peserta didik baru di SD IT Tunas Ilmu sebelumnya meliputi kurangnya strategi promosi yang efektif, persaingan dengan sekolah lain yang memiliki fasilitas lebih lengkap, serta kurangnya pemahaman masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah. Namun, tantangan tersebut berhasil diatasi melalui penerapan manajemen strategi yang lebih terstruktur dan terarah oleh pihak sekolah, khususnya oleh

Kepala Sekolah bersama timnya. Strategi yang diterapkan mencakup promosi yang lebih masif dan terencana, peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, pendekatan persuasif kepada calon wali murid, serta penguatan identitas sekolah sebagai lembaga Islam terpadu.

Implementasi strategi tersebut terbukti efektif, sebagaimana terlihat dari data penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2024/2025 yang menunjukkan bahwa jumlah pendaftar telah melebihi kuota yang ditetapkan, yaitu 75 siswa. Berdasarkan rekapitulasi akhir, jumlah peserta didik baru yang diterima mencapai 83 siswa (dengan komposisi 44 laki-laki dan 39 perempuan), atau setara dengan 110,7% ketercapaian. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya data tabel berikut.

Tabel II
Data Penerimaan Siswa Baru tahun 2024/2025

No	Nama Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Total	Kuota	Ketercapaian
1	SD IT Tunas Ilmu	44	39	83	75	110,7%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2025

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa laju pertumbuhan peserta didik baru tahun ini sudah optimal, bahkan melampaui ekspektasi. Keberhasilan ini menjadi bukti konkret bahwa strategi manajemen yang diterapkan oleh SD IT Tunas Ilmu mampu meningkatkan daya tarik sekolah secara signifikan di tengah persaingan pendidikan yang semakin ketat di Kota Tanjungpinang.

Persaingan dengan sekolah-sekolah lain yang juga menawarkan program pendidikan yang berkualitas menambah kompleksitas masalah ini. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana manajemen strategi yang tepat dapat diterapkan oleh pihak sekolah untuk menghadapi tantangan ini. Manajemen strategi

yang dimaksud tidak hanya mencakup analisis internal dan eksternal, tetapi juga menyusun program promosi yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat. Dengan memanfaatkan berbagai saluran promosi yang sesuai, seperti media sosial, open house, serta peningkatan kualitas pengajaran yang dapat dilihat langsung oleh calon peserta didik dan orang tua, SD IT Tunas Ilmu diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk memilihnya sebagai tempat pendidikan bagi anak-anak mereka. Peserta didik baru merujuk pada individu yang baru memasuki lembaga pendidikan pada jenjang tertentu. Abu Ahmadi mengemukakan bahwasanya peserta didik yakni individu yang masih dalam tahap perkembangan menuju kedewasaan serta pada proses belajarnya memerlukan pendampingan, arahan, serta peran aktif dari pihak lainnya demi membantu pencapaian pendidikannya.⁶

Dengan pendekatan manajemen strategi yang tepat, SD IT Tunas Ilmu diharapkan dapat menghadirkan perubahan positif dalam jumlah peserta didik baru, serta memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan yang tidak hanya berkualitas dari segi intelektual, tetapi juga berlandaskan pada akhlak dan moral yang baik, berdasarkan tuntunan ajaran Islam. Penelitian ini menjadi sangat relevan, karena dapat memberikan pemahaman yang semakin mendalam terkait bagaimana sebuah sekolah Islam bisa beradaptasi serta berkembang di tengah tantangan global, tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar utama dalam pendidikan tersebut.

⁶ Ahmadi, A. (1991). *Pengantar Pendidikan: Dasar-dasar Pendidikan untuk Indonesia*. Rajawali Press.

Studi ini krusial dijalankan dikarenakan bisa memberi kontribusi yang signifikan baik secara akademik maupun praktis. Dari sisi akademik, studi ini akan memperbanyak literatur terkait manajemen strategi pada konteks pendidikan Islam, khususnya dalam menghadapi tantangan yang berhubungan dengan peningkatan jumlah peserta didik baru pada sekolah-sekolah Islam. Dan juga, studi ini nantinya memberi wawasan baru terkait bagaimana sekolah bisa mengoptimalkan strategi promosi yang tepat guna mengembangkan daya tarik sekolah di mata calon peserta didik dan orang tua. Secara praktis, hasil dari penelitian ini harapannya bisa memberi rekomendasi yang aplikatif untuk pengelola sekolah guna merumuskan dan melaksanakan strategi yang efektif untuk menarik lebih banyak peserta didik baru. Salah satu kontribusi krusial dari studi ini yakni memberikan gambaran terkait pentingnya peran manajemen strategi guna memajukan pendidikan di sekolah-sekolah Islam yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan dan pelayanan.

Berdasarkan data yang dihimpun selama pelaksanaan PPDB tahun ajaran 2024/2025, SD IT Tunas Ilmu berhasil menerima 83 siswa dari kuota 75 siswa (110,7% ketercapaian). Hal ini menunjukkan keberhasilan manajemen strategi dalam menjangkau lebih banyak calon peserta didik melalui promosi digital, pendekatan personal, serta kualitas layanan yang unggul. Capaian ini sekaligus memperkuat posisi SD IT Tunas Ilmu sebagai salah satu sekolah dasar Islam unggulan di Kota Tanjungpinang, dan membuktikan efektivitas strategi yang diterapkan oleh pihak sekolah dalam menghadapi persaingan pendidikan.

Dari penjabaran tersebut, maka dapat menjadi dasar guna menjalankan penelitian lebih lanjut yang diberi judul sebagai berikut: "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Peserta Didik Baru Di SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang".

B. Rumusan Masalah

Dari penjabaran pada latar belakang yang sudah disampaikan, rumusan masalah pada studi yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen strategi yang diterapkan oleh SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang dalam meningkatkan peserta didik baru?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen strategi dalam meningkatkan peserta didik baru di SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang?

Rumusan masalah ini dirancang untuk mengarahkan penelitian pada aspek-aspek operasional yang dapat diukur secara empiris, sehingga hasilnya dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas manajemen pendidikan di SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi manajemen yang diterapkan oleh SD IT Tunas Ilmu Kota Tanjungpinang dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi implementasi strategi tersebut.

Studi ini harapannya memberi manfaat yang signifikan dalam beragam aspek, yakni:

a. Manfaat Teoritis

Temuan studi ini bisa memperluas khazanah keilmuan pada bidang manajemen pendidikan, khususnya terkait penerapan manajemen strategis dalam meningkatkan jumlah peserta didik di sekolah dasar Islam terpadu.

b. Manfaat Praktis

Studi ini memberi rekomendasi bagi SD IT Tunas Ilmu dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang efektif guna menarik semakin banyak peserta didik baru. Dan Menjadi acuan bagi lembaga pendidikan serupa dalam meningkatkan daya tarik dan kualitas layanan pendidikan.

c. Manfaat Empiris

Penelitian ini di harapkan dapat Menyediakan data empiris mengenai efektivitas strategi manajemen dalam konteks peningkatan jumlah peserta didik, yang dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

d. Manfaat Kebijakan

Diharapkan studi ni dapat memberi masukan untuk pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan, khususnya di Kota Tanjungpinang, untuk mempertimbangkan strategi manajemen yang efektif guna meningkatkan partisipasi pendidikan dasar.

Maka dari itu, studi ini diharapkan bisa menyumbangkan kontribusi yang besar baik pada bidang ilmu pengetahuan maupun dalam penerapan manajemen pendidikan.

D. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah bagian dalam penelitian yang merujuk pada hasil-hasil penelitian atau studi yang sudah dilakukan sebelumnya, yang terkait dengan topik ataupun masalah yang hendak dikaji. Kajian ini mempunyai tujuan guna memberikan pemahaman semakin mendalam terkait topik yang dibahas, mengidentifikasi celah atau kekosongan penelitian yang ada, serta mengetahui pendekatan atau metode yang digunakan oleh peneliti sebelumnya. Selain itu, kajian terdahulu juga berfungsi untuk menunjukkan hubungan antara studi yang tengah dijalankan dengan studi-studi sebelumnya, baik dari segi kesamaan, perbedaan, maupun kontribusinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang tersebut. Berikut adalah beberapa kajian terdahulu terkait dengan studi yang hendak dijalankan:

1. Skripsi yang ditulis oleh Adelia Safna Sabrina (1917401053), Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2023 dengan judul **“Penerapan Manajemen Strategik Pada Penerimaan Peserta Didik Baru Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.”** Penelitian ini bertujuan guna mendeskripsikan serta menganalisis penerapan manajemen strategik dalam proses penerimaan peserta didik baru. Studi ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, serta teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Temuan studi mengungkapkan bahwasanya MI Istiqomah Sambas mengimplementasikan manajemen strategik melalui empat tahapan, yakni analisis lingkungan (SWOT), formulasi strategi (kerjasama, pencitraan, dan promosi),

implementasi strategi (alur seleksi dan pendaftaran), serta evaluasi dan pengendalian oleh panitia PPDB. Kekuatan lembaga seperti sertifikasi ISO dan program unggulan menjadi penunjang utama, sedangkan tantangan utamanya adalah lokasi madrasah yang kurang strategis. Penelitian saya yang berjudul **“Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Peserta Didik Baru di SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang”** mempunyai kesamaan dengan studi Adelia Safna Sabrina dalam aspek fokus pada penggunaan strategi manajerial untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru. Keduanya menyoroti pentingnya pendekatan strategis yang terstruktur melalui tahapan analisis, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Perbedaannya terletak pada konteks lembaga: Studi saya dilakukan di tingkat SD berbasis Islam Terpadu di kota Tanjungpinang, sedangkan penelitian Adelia dilakukan di tingkat MI dengan sistem berbasis manajemen mutu ISO di daerah Purbalingga, sehingga pendekatan dan tantangan yang dihadapi pun berbeda.⁷

2. Skripsi yang ditulis oleh Teha Duari Siona Laputri (206200155), Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2024, berjudul **“Strategi Manajemen Pemasaran dalam Meningkatkan Animo Peserta Didik Baru di MTs Al-Istiqomah Dungus Madiun.”** Studi ini mempunyai tujuan guna mendeskripsikan serta menganalisis perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi strategi manajemen pemasaran guna meningkatkan animo peserta

⁷ Adelia Safna Sabrina, *Penerapan Manajemen Strategik pada Penerimaan Peserta Didik Baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), hlm. v–vi, 39–51.

didik baru di MTs Al-Istiqomah Dungus Madiun. Metode penelitian yang dipakai yakni pendekatan kualitatif jenis studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Temuan studi mengungkapkan bahwasanya perencanaan strategi pemasaran dilakukan melalui pembentukan tim PPDB, penentuan waktu dan kuota penerimaan siswa, serta identifikasi keunggulan sekolah yang akan dipromosikan. Pelaksanaan strategi melibatkan promosi ke 22 SD/MI di tiga kecamatan menggunakan media seperti brosur, media sosial (Facebook, Instagram, TikTok, WhatsApp), serta *word of mouth* dari siswa dan wali murid. Sekolah juga memberikan keringanan biaya bagi yatim piatu dan kaum duafa. Evaluasi dilakukan setiap semester untuk menilai efektivitas strategi yang diterapkan.

Penelitian saya yang berjudul **“Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Peserta Didik Baru di SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang”** memiliki kesamaan dengan skripsi Teha Duari Siona Laputri dalam hal fokus pada peningkatan total peserta didik baru melalui strategi manajemen yang terencana. Keduanya menekankan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pada strategi pemasaran pendidikan. Namun, studi saya lebih menekankan pada keseluruhan aspek manajemen strategi, bukan hanya dari sisi pemasaran, serta dilakukan di

tingkat SD berbasis Islam terpadu di Tanjungpinang, yang memiliki konteks sosial dan tantangan yang berbeda dari MTs di Madiun.⁸

3. Skripsi yang ditulis oleh Musfira (20300117046), Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2022, berjudul **“Penerapan Manajemen Strategik dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Tsanawiyah Bulukunyi Kab. Takalar.”** Studi ini mempunyai tujuan guna mengidentifikasi implementasi manajemen strategik pada proses penerimaan peserta didik baru pada MTs Bulukunyi, Kabupaten Takalar. Metode penelitian yang dipakai yakni pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Analisis data dijalankan dengan teknik reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Temuan studi mengungkapkan bahwasanya Dalam upaya menarik peserta didik baru, kepala madrasah merancang pendekatan strategis baik dari sisi internal maupun eksternal. Upaya internal mencakup peningkatan mutu tenaga kependidikan serta perbaikan fasilitas dan layanan pendukung, sementara strategi eksternal dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai instansi di luar lingkungan madrasah. Proses rekrutmen peserta didik dilaksanakan secara sistematis melalui serangkaian langkah, dimulai dari pembentukan tim pelaksana PPDB dengan pembagian tanggung jawab yang spesifik, penetapan kapasitas kelas, penyusunan kriteria seleksi, pengaturan jadwal pendaftaran dan seleksi, penyampaian

⁸ Teha Duari Siona Laputri, *Strategi Manajemen Pemasaran dalam Meningkatkan Animo Peserta Didik Baru di MTs Al-Istiqomah Dungus Madiun*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024.

hasil seleksi, hingga pelaksanaan program pengenalan lingkungan sekolah bagi peserta didik yang diterima. Namun demikian, pelaksanaannya tidak lepas dari tantangan, seperti rendahnya animo masyarakat, tingginya persaingan dengan sekolah-sekolah lain, serta keterbatasan dalam pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi dan informasi.

Penelitian saya yang berjudul **“Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Peserta Didik Baru di SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang”** memiliki kesamaan dengan skripsi Musfira dalam hal fokus pada penerapan manajemen strategik demi mengembangkan total peserta didik baru. Kedua studi menyoroti pentingnya perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi strategi dalam proses penerimaan peserta didik baru. Namun, penelitian saya lebih menekankan pada keseluruhan aspek manajemen strategi, bukan hanya dari sisi penerimaan peserta didik baru, serta dilakukan pada tingkat SD berbasis Islam terpadu di Tanjungpinang, yang memiliki konteks sosial dan tantangan yang berbeda dari MTs di Takalar.⁹

Penelitian saya yang berjudul **“Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Peserta Didik Baru di SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang”** memiliki kesamaan dengan skripsi yang ditulis oleh Musfira dari UIN Alauddin Makassar yang membahas penerapan manajemen strategik dalam proses penerimaan peserta didik baru di MTs Bulukunyi, serta dengan skripsi Teha Duari Siona Laputri dari IAIN

⁹ Musfira, *Penerapan Manajemen Strategik dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Tsanawiyah Bulukunyi Kab. Takalar*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022.

Ponorogo yang mengkaji strategi manajemen pemasaran guna mengembangkan animo peserta didik baru di MTs Al-Istiqomah. Keduanya menekankan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi dalam proses penerimaan siswa baru, sebagaimana juga ditekankan dalam penelitian saya. Meskipun demikian, penelitian saya memiliki ruang lingkup yang semakin luas karena bukan sekedar fokus terhadap aspek promosi atau penerimaan saja, tetapi mengkaji manajemen strategi secara menyeluruh. Perbedaan lokasi penelitian seperti Tanjungpinang, Takalar, Madiun, dan Ponorogo juga menjadi faktor pembeda yang memberikan nuansa kontekstual yang berbeda dalam penerapan strategi di masing-masing sekolah Islam terpadu.

Karena kekosongan penelitian yang belum diteliti oleh mahasiswa STAIN SAR Kepri mengenai manajemen strategi guna mengembangkan total peserta didik baru pada tingkat sekolah dasar, studi ini harapannya bisa memberi kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi promosi serta peningkatan kualitas pendidikan di SD IT Tunas Ilmu Kota Tanjungpinang.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah struktur konseptual yang mengorganisasi teori-teori yang relevan, konsep-konsep, dan temuan-temuan penelitian terdahulu yang digunakan demi memahami fenomena ataupun permasalahan yang hendak dikaji.¹⁰ Kerangka teori memberikan dasar teoritis untuk merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian, serta untuk mengarahkan pengumpulan dan analisis data.

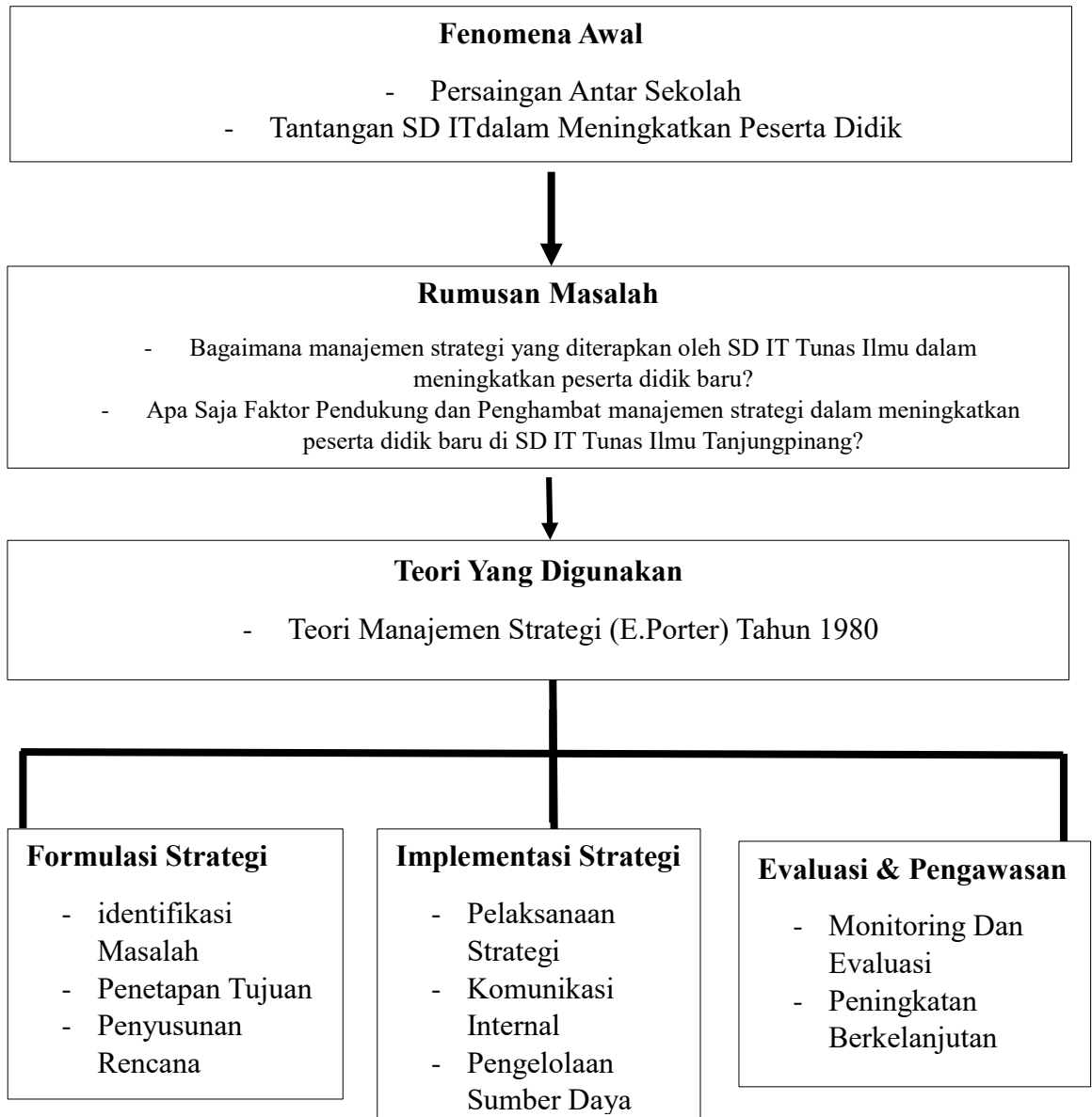
¹⁰ Yusuf Abdhul Azis, "Kerangka Teori: Pengertian, Contoh dan Cara Membuat," *Deepublish Store*, 14 Mei 2023

Kerangka teori ini juga bertujuan untuk memfokuskan penelitian, menjelaskan hubungan antar variabel, dan memberikan landasan yang jelas dalam memecahkan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian mengenai manajemen strategi untuk meningkatkan peserta didik baru di SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang, penulis mengacu pada teori manajemen strategi yang dikembangkan oleh Michael E. Porter pada tahun 1980. Porter dikenal dengan konsep “*Five Forces*” yang menganalisis lima kekuatan kompetitif yang memengaruhi industri, serta strategi generik yang meliputi strategi biaya rendah (*cost leadership*), diferensiasi (*differentiation*), serta fokus (*focus strategy*).¹¹ Konsep ini dapat diterapkan untuk memahami dinamika persaingan di sektor pendidikan serta merumuskan strategi yang efektif dalam menarik peserta didik baru. Berdasarkan analisis tersebut, peneliti dapat mengambil keputusan untuk menerapkan strategi generik yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang. Keputusan ini harus didasarkan pada pemahaman mendalam mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi keputusan orang tua dan siswa guna sekolah, serta kemampuan dan sumber daya yang dimiliki oleh SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang. Dengan demikian, penerapan teori manajemen strategi Michael E. Porter dalam konteks pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan peserta didik baru pada SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang, dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk menghadapi tantangan persaingan dan mencapai tujuan strategis sekolah.

¹¹ Michael E. Porter, *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*, New York: Free Press, 1980.

Gambar I
Kerangka Berfikir



Sumber : Data Olahan Penelitian, 2025

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Studi ini memakai pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif yakni pendekatan studi yang berfokus terhadap memahami makna dan pengalaman subjek penelitian melalui pengumpulan dan

analisis data non-numerik, misalnya kata-kata, gambar, serta observasi yang dipakai guna mengkaji terhadap kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti ialah instrumen kunci.¹² Penelitian kualitatif dipilih karena pendekatan ini mampu menggambarkan fenomena secara detail dan mendalam berdasarkan perspektif para subjek penelitian. Melalui jenis penelitian ini, peneliti dapat memberikan gambaran nyata yang mencerminkan kondisi di lapangan.

Studi ini memakai metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan serta menganalisis strategi manajemen yang diterapkan oleh SD IT Tunas Ilmu Kota Tanjungpinang dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru. Pendekatan kualitatif ditentukan dikarenakan memungkinkan peneliti guna memahami fenomena dengan mendalam melalui pengumpulan data langsung dari subjek penelitian. Subjek penelitian mencakup kepala sekolah, staff administrasi, guru, serta orang tua peserta didik yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi tersebut. Teknik pengumpulan data dijalankan dengan wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta analisis dokumen. Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi tentang strategi yang digunakan serta faktor pendukung dan penghambatnya. Observasi digunakan untuk mengamati langsung kegiatan promosi dan penerimaan siswa baru, sementara dokumentasi dipakai guna mengumpulkan data misalnya laporan penerimaan peserta didik, brosur promosi, dan statistik jumlah peserta didik baru.

Data yang didapat dianalisis memakai teknik analisis kualitatif model Miles dan Huberman, yang melibatkan tiga tahap utama, yakni reduksi data, penyajian

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 35.

data, serta penarikan kesimpulan. Reduksi data dijalankan dengan menyaring informasi yang relevan dari data mentah, sedangkan penyajian data dilakukan berupa narasi deskriptif, tabel, atau grafik guna memberi pemahaman yang semakin jelas. Penarikan kesimpulan dijalankan dengan mengidentifikasi pola, hubungan, atau tema utama yang muncul dari data yang sudah dianalisis.¹³ Metode ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas strategi manajemen yang diterapkan oleh SD IT Tunas Ilmu, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi strategi tersebut.

Penelitian kualitatif mengkaji fenomena dalam konteks alami dan mencoba memahami makna di balik peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sosial. Penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis atau generalisasi hasil secara statistik, tetapi lebih pada pemahaman yang mendalam mengenai masalah yang dikaji. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali data serta informasi yang lebih kompleks, mencakup pendapat, persepsi, dan pengalaman dari individu atau kelompok yang terlibat dalam fenomena yang sedang dipelajari.

Penelitian deskriptif yakni jenis penelitian kualitatif yang mempunyai tujuan guna menggambarkan situasi ataupun kondisi yang ada dengan sistematis serta terperinci.¹⁴ Dalam hal ini, penelitian bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung di lapangan, tanpa berusaha untuk mengubah atau mengendalikan variabel-variabel tertentu. Penelitian ini lebih menekankan pada

¹³ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014), hlm. 31–33.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 105.

pemahaman fenomena berdasarkan persepsi subjek penelitian, dan hasil yang diperoleh sering kali digunakan demi memberi gambaran yang jelas terkait suatu fenomena sosial.

Dengan menggunakan pendekatan tersebut, peneliti dapat memberikan pemahaman yang semakin komprehensif terkait permasalahan yang tengah dikaji, serta menyarankan solusi atau langkah-langkah strategis berdasarkan temuan yang ada.

G. Sumber Data

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yakni salah satu objek peneliti guna menjalankan studi.

Studi ini dijalankan pada:

- a. Nama Sekolah : SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang
- b. Alamat : Jl. Karya RT 03, Rw 07, Kampung Lembah Rantau,
Kec. Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau.
- c. Kode Pos : 29125

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sebuah objek yang menjadi sasaran dalam proses studi berlangsung.¹⁵ Dalam hal ini yang menjadi objek pada penelitian yang sedang berlangsung ini yakni Manajemen Strategi guna Meningkatkan peserta didik baru pada SD IT Tunas Ilmu Tanjungpinang.

¹⁵ Suryabrata, Metodologi Penelitian (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 88.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan informan pada studi, Subjek studi ini terdiri dari informan yang bisa memberi informasi relevan dengan permasalahan yang dikaji, yang berperan sebagai narasumber atau sumber informasi.¹⁶ peneliti mengambil informan yaitu pada:

- a. Kepala sekolah, yang bertindak sebagai pengambil kebijakan utama.
- b. Staf administrasi / Humas, yang menjalankan tugas operasional dalam pendaftaran.
- c. Guru, yang mendukung teknis pelaksanaan.
- d. Orang Tua Siswa, yang dengan tidak langsung dipengaruhi oleh proses penerimaan ini.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai mencakup wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta analisis dokumentasi.

- a. **Wawancara:** Dalam studi ini, peneliti akan memakai teknik wawancara mendalam guna mendapat data terkait strategi manajemen yang diterapkan guna mengembangkan total peserta didik baru. Wawancara akan dijalankan dengan tatap muka bersama kepala sekolah, staf manajemen, guru, dan orang tua siswa. Pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka, memungkinkan informan guna memberi pandangan serta pengalaman mereka dengan bebas. Pendekatan ini akan membantu peneliti memahami secara komprehensif

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), hlm 13

konteks dan dinamika internal sekolah. Selama wawancara, peneliti akan mencatat berbagai strategi yang telah diterapkan oleh pihak sekolah, seperti program promosi, pendekatan kepada calon orang tua siswa, dan upaya peningkatan kualitas pendidikan. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini menjadi dasar dalam menganalisis efektivitas strategi manajemen yang diterapkan oleh sekolah.

- b. Observasi:** Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan observasi partisipatif dengan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti proses penerimaan siswa baru dan program promosi. Melalui keterlibatan ini, peneliti dapat mengamati secara langsung perilaku, interaksi, dan praktik yang berlangsung, sehingga memperoleh data empiris mengenai penerapan strategi dalam situasi nyata. Pendekatan ini memungkinkan peneliti guna mendapat wawasan yang semakin mendalam dan autentik mengenai efektivitas strategi manajemen yang digunakan oleh sekolah. Selama observasi, peneliti akan mencatat berbagai temuan, seperti metode promosi yang digunakan, respons calon siswa dan orang tua, serta dinamika interaksi antara staf sekolah dan pihak terkait. Data yang diperoleh dari observasi ini kemudian akan dianalisis untuk menilai sejauh mana strategi yang diterapkan berhasil meningkatkan jumlah peserta didik baru.
- c. Dokumentasi:** Pada studi ini, peneliti juga nantinya melakukan analisis pada beragam dokumen resmi sekolah, misalnya laporan tahunan, data pendaftaran siswa, materi promosi, dan arsip lainnya. Dokumen-dokumen ini menyediakan informasi historis yang penting untuk memahami

perkembangan jumlah peserta didik serta evaluasi terhadap strategi yang telah diterapkan. Melalui analisis ini, peneliti bisa mengidentifikasi pola serta tren yang mungkin tidak terdeteksi melalui wawancara atau observasi. Sebagai contoh, data pendaftaran siswa dari beberapa tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan jumlah pendaftar setelah implementasi strategi promosi tertentu. Selain itu, materi promosi yang digunakan oleh sekolah memberikan gambaran tentang pendekatan yang diambil dalam menarik minat calon peserta didik. Informasi ini membantu peneliti dalam mengevaluasi efektivitas strategi manajemen yang diterapkan oleh sekolah.

Dengan mengintegrasikan ketiga teknik pengumpulan data tersebut, studi harapannya bisa memberi pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai strategi manajemen yang diterapkan oleh SD IT Tunas Ilmu dalam upaya meningkatkan jumlah peserta didik baru.

I. Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Helaluddin, yang menjelaskan bahwa analisis data kualitatif adalah suatu proses yang mencakup upaya menata, mengorganisir, dan menafsirkan data dari hasil observasi, wawancara, dokumen, dan catatan lapangan secara sistematis untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.¹⁷

¹⁷ Helaluddin & Wijaya, H. (2019). *Analisis data kualitatif: Sebuah tinjauan teori & praktik* (hlm. 35–36). Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Analisis dilakukan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga akhir, dengan tujuan untuk menemukan pola, kategori, dan tema yang bermakna. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif dari Milles dan Huberman yang mencakup tiga tahapan utama: kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kondensasi data dilakukan dengan menyaring data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta menyusunnya berdasarkan indikator strategi manajemen seperti formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel untuk mengidentifikasi pola, strategi, serta hubungan antarkomponen. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif dan terus-menerus selama proses penelitian agar kesimpulan yang diambil benar-benar mencerminkan realitas lapangan.

Teknik ini sejalan dengan penelitian Imam Subekti dkk. (2024), yang menyatakan bahwa penerapan strategi di lembaga pendidikan harus dianalisis secara sistematis melalui tahapan reduksi, penyajian, dan verifikasi data yang mendalam agar efektivitas strategi dapat terukur secara valid.¹⁸

Data yang didapat dianalisis memakai metode analisis tematik. Proses analisis meliputi beberapa tahapan, yakni:

a. Kondensasi data

Merupakan tahapan dalam analisis data kualitatif yang melibatkan kegiatan memilih, pemfokusan, merapikan, dan menata data awal agar

¹⁸ Imam Subekti, Ahmad Syukri, dan Kasful Anwar, *Strategic Management in Improving the Effectiveness of Private Islamic Religious College in Kepulauan Riau*, Tanjak: Journal of Education and Teaching, Vol. 5, No. 2 (2024): 64–77. <https://doi.org/10.35961/jg.v5i2.1407>

menjadi informasi yang lebih teratur dan mudah dipahami. Dalam proses kondensasi data, peneliti memilah bagian-bagian data yang sesuai dengan tujuan penelitian, mengelompokkan potongan informasi ke dalam tema atau kategori tertentu, lalu menyederhanakan isinya tanpa mengurangi arti penting yang terkandung di dalamnya.

b. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, table ataupun bagan untuk memudahkan pemahaman serta penarikan kesimpulan. Penyajian data yang baik memungkinkan peneliti melihat pola, hubungan atau kecenderungan tertentu dalam konsep yang dikaji.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan, dimana peneliti menginterpretasikan makna data yang telah disajikan, mengidentifikasi temuan utama, dan memastikan validitasnya melalui triangulasi sumber dan metode atau Teknik lain yang sesuai.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh penulisan yang sistematis, Maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan yang nantinya dibahas pada studi ini, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama yakni bagian yang begitu krusial dikarenakan terletak di awal pendahuluan skripsi. Bagian ini mencakup latar belakang masalah, rumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI

Pada bab ini, peneliti memaparkan gambaran secara umum lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian, memaparkan data-data yang didapat di lokasi penelitian, serta arsip lainnya yang mendukung akan keilmiahan penelitian ini.

BAB III : KONSEP TEORITIS

Pada bab ini, peneliti memaparkan uraian tentang suatu kajian teori atau teori yang dirujuk dari pustaka penelitian dengan metode penelitian kualitatif. Keberadaan teori ini memaparkan teori apa saja yang berkaitan dengan tema penelitian ini secara runtut dan sistematis. Hal ini sebagai penjelasan tentang kajian yang akan dibahas pada penelitian yang akan dilakukan.

BAB IV : ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini, Peneliti mendeskripsikan dan membahas hasil penelitian. Peneliti menyajikan data berupa Gambaran umum Lokasi penelitian, dan data lainnya, serta melakukan analisis, penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang dalam rangka menjawab permasalahan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bagian ini memuat Kesimpulan dan saran. Kesimpulan atau rangkuman dari keseluruhan pembahasan yang memuat jawaban singkat dari rumusan masalah yang terdapat pada pendahuluan. Dan saran yang relevan dengan Kesimpulan yang didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Dawud. (n.d.). *Sunan Abu Dawud*, Hadis No. 2858. Dalam Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*. Kairo: Dar al-Hadits.
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmadi, A. (1991). *Pengantar Pendidikan: Dasar-dasar Pendidikan untuk Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Al-Qur'an. Surah Ash-Shaff (61:4).
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, Y. A. (2023, 14 Mei). Kerangka Teori: Pengertian, Contoh dan Cara Membuat. *Deepublish Store*. Diakses 3 Oktober 2024, dari <https://deepublishstore.com/kerangka-teori-pengertian-contoh-dan-cara-membuat/>
- Daryanto. (2014). *Pendidikan sebagai Proses Membentuk Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Gava Media.
- David, F. R. (2015). *Strategic Management: Concepts and Cases* (15th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Fanani, I. H., & Anwar, F. (2023). Implementasi Manajemen Strategis dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *DAARUS TSAQOFAH: Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1(1), 9–18.
- Gusti Tantu, A. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Celebes Media Perkasa.
- Institut Agama Islam Sahid Bogor. (2024). *Manajemen Strategis Lembaga Pendidikan*. Diakses 3 Oktober 2024, dari <https://inais.ac.id/manajemen-strategis-lembaga-pendidikan/>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

- Laputri, T. D. S. (2024). *Strategi Manajemen Pemasaran dalam Meningkatkan Animo Peserta Didik Baru di MTs Al-Istiqomah Dungus Madiun* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfira. (2022). *Penerapan Manajemen Strategik dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Tsanawiyah Bulukunyi Kab. Takalar* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Pananrangi, A. R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Celebes Media Perkasa.
- Porter, M. E. (1980). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. New York: Free Press.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40.
- Rangkuti. (2014). *Manajemen Strategis: Pengertian dan Konsep Dasar*. Jakarta: Gramedia.
- Safna Sabrina, A. (2023). *Penerapan Manajemen Strategik pada Penerimaan Peserta Didik Baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Samsudin. (2021). Formulasi Strategi dalam Memilih Strategi Terbaik untuk Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pikir: Jurnal Studi Pendidikan dan Hukum Islam*, 1(2), 1–15.
- Samsudin. (2023). Implementasi Manajemen Strategi dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(3), 641–652.
- Setyaningsih, D. (2022). Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Pedagogika*, 24–34.
- Siagian, S. P. (2012). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Steiner, G. A., & Miner, J. B. (2005). *Manajemen Strategi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.

- Subekti, I., Syukri, A., & Anwar, K. (2024). Strategic management in improving the effectiveness of private Islamic religious college in Kepulauan Riau. *Tanjak: Journal of Education and Teaching*, 5(2), 64–77.
- Subekti, Imam. 2023. Implementasi Manajemen Strategis dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, 25–37.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suryati, D., Sari, D. L., & Noviani, D. (2023). Administrasi Pengawasan dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(1), 145–154.
- Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.